

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2021 ini, pemerintah berhasil mencatatkan pencapaian penerimaan pajak yang melampaui target. dalam APBN 2021 sampai dengan tanggal 26 desember 2021 penerimaan pajak berhasil melampaui target sebesar 100,19% dengan total penerimaan pajak mencapai Rp1.231.870.000.000,00. Keberhasilan penerimaan pajak yang melampaui target ini tak lepas dari pengaruh kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan kinerja para fiskus. Semua fiskus memiliki peran penting dalam keberhasilan ini, namun yang memegang peran kunci dalam hal ini adalah *Account Representative*.

Tugas dari *Account Representative* di antara nya adalah melakukan pengawasan terkait kepatuhan wajib pajak baik itu Wajib Pajak Badan maupun Wajib Pajak Orang Pribadi. Definisi dan tugas-tugas *Account Representative* diatur dalam PMK No.45/PMK.01/2021 tentang *Account Representative* Pada Kantor Pelayanan Pajak. *Account Representative* akan memegang beberapa wajib pajak sesuai dengan wilayah tempat kerja nya yang ruang lingkup tugas nya ditetapkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak, biasanya wajib pajak kewilayahan ini berada

pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama, sedangkan jika Kantor Pelayanan Pajak Madya hampir semuanya merupakan Wajib Pajak Strategis.

Dalam penelitian ini, penulis memilih KPP Madya Palembang karena KPP Madya Palembang merupakan salah satu KPP yang berhasil melampaui target penerimaan pajaknya dalam tahun 2021 ini, dengan total penerimaan sebesar 115,99% dari target di tahun 2021. Selain itu, KPP Madya Palembang merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak terbesar di Sumatera Selatan.

KPP Madya Palembang merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah Kanwil DJP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung. KPP Madya dibangun pada tahun 2006 dan diresmikan oleh Menteri Keuangan pada saat itu Ibu Sri Mulyani, pembangunan KPP Madya Palembang ini bertujuan untuk membantu melakukan pengadministrasian perpajakan wajib pajak besar di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Potensi penerimaan pajak di KPP Madya Palembang berasal dari sektor perkebunan, distribusi kendaraan, elektronik, kelapa sawit, dan lainnya.

Salah satu faktor penting yang membuatnya berhasil KPP Madya Palembang mencapai target penerimaan pajak di tahun 2021 adalah karena adanya Peraturan Direktorat Jenderal Pajak nomor SE-07/PJ/2020, yang berisi tentang KPP Madya mengawasi WP OP dan WP Badan besar tertentu dalam suatu Kantor Wilayah. Peraturan tersebut berlaku mulai tanggal 24 Mei dan ditetapkan sebagai Saat Mulai Operasi (SMO), dengan berlakunya peraturan tersebut KPP Madya Palembang memperoleh penambahan WP OP.

Tabel I. 1 Perbandingan Jumlah WP dan Target Penerimaan Sebelum dan Sesudah SMO

	Sebelum SMO	Sesudah SMO
Target Penerimaan	Rp4.738.285.237.000,00	Rp4.661.623.088.000,00
Jumlah Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • 1145 Wajib Pajak Badan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1358 Wajib Pajak Badan • 448 Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Diolah oleh penulis

Dengan adanya SE-07/PJ/2020 ini, target penerimaan pajak KPP Madya Palembang menjadi menurun sedangkan wajib pajaknya bertambah. Meskipun setelah SMO wajib pajak yang berada di wilayah Kepulauan Bangka Belitung tidak menjadi WP KPP Madya Palembang lagi, namun kontribusi pajak mereka sebelum SMO masih masuk menjadi penerimaan KPP Madya Palembang.

Selain itu, dilihat dari hasil data penerimaan tahun 2021, sektor Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor menjadi penyumbang penerimaan pajak KPP Madya Palembang terbesar dengan total 29,81% dari keseluruhan penerimaan pajak di tahun 2021. Lalu terdapat juga sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang berkontribusi sebesar 13,44% dari total penerimaan. Industri Pengolahan juga menjadi sektor terbesar kedua dengan menyumbang penerimaan sebesar 13,77% dari total penerimaan.

Ketiga sektor ini menjadi penopang penting penerimaan di KPP Madya Palembang, terutama dalam sektor reparasi mobil dan sepeda motor, seperti yang sudah diketahui, kota Palembang merupakan salah satu kota terpadat di Indonesia, dimana kota Palembang memiliki jumlah penduduk sebanyak 8,49 juta jiwa, dan seiring berjalannya waktu, kendaraan sekarang merupakan barang primer yang

hampir di miliki oleh setiap orang untuk berpergian, dengan jumlah kendaraan yang banyak, kebutuhan akan reparasi kendaraan pun meningkat, hal itulah yang membuat sektor ini menjadi penyumbang penerimaan pajak terbesar di KPP Madya Palembang.

Dari uraian di atas, penulis akan menjelaskan mengapa KPP Madya Palembang berhasil mencatatkan penerimaan pajak yang melampaui target di tahun 2021 ini, hal ini diharapkan mampu mengedukasi setiap pembaca penelitian ini agar nanti nya penerimaan pajak di Indonesia terus bisa melampaui target setiap tahun nya. Hasil penelitian akan dituliskan dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “PENGALIAN POTENSI WAJIB PAJAK STRATEGIS DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA PALEMBANG”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir tentang Penggalian Potensi Wajib Pajak Strategis di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang, rumusan masalah yang dibahas pada makalah ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penggalian potensi pajak wajib pajak strategis di KPP Madya Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung pencapaian target penerimaan pajak di KPP Madya Palembang?
3. Apa saja hambatan yang ditemui AR dalam melakukan penggalian potensi?
4. Apa saja upaya yang dilakukan oleh AR di KPP Madya Palembang dalam mengatasi hambatan yang ditemui ketika melakukan penggalian potensi pajak?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari penelitian terkait Penggalian Potensi Wajib Pajak Strategis di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penggalian potensi pajak wp strategis di KPP Madya Palembang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pencapaian target penerimaan pajak di KPP Madya Palembang
3. Untuk mengetahui hambatan yang ditemui AR dalam melakukan penggalian potensi
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh AR di KPP Madya Palembang dalam mengatasi hambatan yang ditemui ketika melakukan penggalian potensi pajak

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaksanaan penggalian potensi oleh *Account Representative* di KPP Madya Palembang serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan KPP Madya Palembang dalam mencapai target penerimaan pajak di tahun 2021. Adapun yang menjadi ruang lingkup dari penulisan laporan ini adalah pada lingkungan kerja KPP Madya Palembang dengan unit kerja: Seksi Pengawasan dan Konsultasi.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang ingin disampaikan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah agar dapat memberikan wawasan terkait bagaimana pelaksanaan terkait penggalan potensi pajak yang dilakukan oleh *Account Representative*. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau contoh dalam menulis penelitiannya. Sedangkan bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), penulis berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu acuan agar pelaksanaan penggalan potensi pajak di KPP Madya Palembang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi uraian gambaran umum atau *outline* dari Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun sebelum menuju bab selanjutnya. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan secara berurutan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini akan berisi profil Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang dan bagaimana ketentuan penggalan potensi oleh *Account Representative*. Penulis akan memaparkan beberapa definisi yang berkaitan dengan pelaksanaan penggalan potensi wajib pajak.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada Bab III terdiri beberapa sub bab untuk menguraikan pembahasan dari rumusan masalah, selain itu bab ini menjadi inti dari hasil penelitian. Bab ini mengungkapkan bagaimana pelaksanaan penggalian potensi wajib pajak oleh *Account Representative* di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang. Lalu pada Bab ini juga akan diketahui faktor apa yang menyebabkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang berhasil melampaui target. Selanjutnya akan dijelaskan kendala atau hambatan dari pelaksanaan penggalian potensi wajib pajak strategis serta upaya-upaya yang dilakukan oleh *Account Representative* di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang dalam mengatasi hambatan tersebut.

BAB IV SIMPULAN

Pada Bab IV merupakan penutup dari karya tulis tugas akhir ini. Bab ini akan berisi kesimpulan yang disusun berdasarkan pada bab-bab sebelumnya beserta beberapa saran yang diharapkan bermanfaat untuk praktek lapangan ke depannya.